

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data statistik pada 30 data kadar Hb sebelum dan sesudah terapi tablet tambah darah diperoleh $p\text{ value} < 0,001$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang bermakna pada kadar hemoglobin sebelum dan sesudah terapi tablet tambah darah. Kadar Hb sesudah pemberian terapi tablet tambah darah lebih tinggi dari pada kadar Hb sebelum terapi tablet tambah darah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan (promotif) dan sebagai usaha mencegah anemia (preventif).

2. Mahasiswi (Anemia)

Pentingnya kesadaran minum tablet tambah darah tepat waktu dan menjaga pola makan.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya yang dapat digunakan untuk penelitian yang lebih luas, misalnya untuk menentukan jenis anemia berdasarkan pemeriksaan *index*

eritrosit, SADT, pemeriksaan penunjang lainnya seperti TIBC, kadar Fe serum, feritin serum dengan menggunakan kelompok kontrol serta memperhatikan faktor – faktor seperti nutrisi, jenis kelamin dan aktivitas fisik yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kadar Hb.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M dan Wijatmadi, B. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Akhzami, D.R., Rizki, M., Setyorini, R.H. 2016. Perbandingan Hasil Point Of Care Testing (POCT) Asam Urat dengan Chemistry Analyzer. *Jurnal Kedokteran* 5(4).
- Almatsier, S. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Amalia, T. 2017. Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah Pemberian Tablet Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Baula [*skripsi*]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.
- Asih, E.S., Pramudianti, D., Gunawan, L.S. 2018. Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Metode Azidemet Hemoglobin dan Cyanide-Free. *Biomedika* Volume 11 Nomer 01.
- Bain, J.B. 2017. *Hematologi*. Jakarta: EGC.
- Basith, A., Agustina, R., Diani, N. 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Dunia Keperawatan* 5(1):1-10.
- Depkesmas (Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat). 2007. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Raja Graffindo Persada.
- Faatih, M., Sariadji, K., Susanti, I., Putri, R.P., Dany, F., Nikmah, U.A. 2017. Penggunaan Alat Pengukur Hemoglobin di Puskesmas, Polindes dan Pustu. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan* Vol 1 No 1.
- Fikawati, S. 2010. Pengaruh Suplementasi Zat Besi Satu dan Dua Kali Per Minggu Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Siswi yang Menderita Anemia. *Jurnal Ilmiah* 24(4).
- Fitriany, J dan Saputri, A.I. 2018. Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Averrous* Volume 4 Nomer 2.
- Hadi, A., Marfina., Iskandar. 2017. Efikasi Suplementasi Tablet Besi, Vitamin C, Penyuluhan dan Pendampingan Terhadap kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Aceh Nutrition Journal* 2(2).
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI.

- Hackley, B., Kriebs, J.M., Rousseau, M.E. 2007. *Primary Care of Women: A Guide for Midwives and Women's Health Providers*. USA: Jones and Bartlett.
- Handayani, W dan Haribowo, A.S. 2008. *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hoffbrand, A.V dan Moss, P.A.H., 2018. *Kapita Selekta Hematologi*. Jakarta: EGC.
- IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia). 2011. *Rekomendasi IDAI Suplementasi Besi untuk Anak*. Jakarta: Penerbit IDAI.
- Ide, P. 2007. *Diet Atkins*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kern, W.F. 2002. *PDQ Hematology*. Canada: BC Decker Inc.
- Kiswari, R. 2014. *Hematologi dan Transfusi*. Jakarta: Erlangga.
- Kristyan, N. 2011. Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah Pemberian Tablet Besi (Fe) Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Al Hidayah Kab Grobogan [skripsi]. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, P.L., Lipoeto, N.I., Almurdi. 2017. Hubungan Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Murid SMP Negeri 27 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* 6(3).
- Masrizal. 2007. Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* II (1).
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2013. *Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2014. *Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil*. Jakarta.
- Prambudi, G. 2019. Perbedaan Kadar Hemoglobin dengan Metode Poin Of Care Testing (POCT) dan Cyanmethemoglobin [skripsi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.
- Rimawati, E., Kusumawati, E., Gamelia, E., Sumarah., Nugraheni, S.A. 2018. Intervensi Suplemen Makanan Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9(3).

- Riset Kesehatan Dasar. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI Tahun 2013.
- Sacher, R.A dan McPherson, R.A. 2012. *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Jakarta: EGC.
- Sediaoetama, A.D. 2004. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid II*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sediaoetama, A.D. 2008. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid 1*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Septiani, I.P. 2017. Perbedaan Kadar Hemoglobin Metode POCT dan Hematologi Analyzer pada Darah EDTA yang Langsung Diperiksa dan Ditunda 2 jam [Thesis]. Semarang: Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Supandiman, I. 1997. *Hematologi Klinik*. Bandung: Alumni.
- Wulandari, C.L dan Fitriasih, Y. 2014. Pentingnya Suplemen Tablet Besi Bagi Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri. *Sultan Agung* Volume L.II No. 133.
- Yasemin, I.B., Karabulut, A., Gürses, D., Çevüt, I.E. 2011. Prevalence and Risk Factors Of Anemia Among Adolescents in Denizli Turkey, *Jurnal Iron J Pediatri* Volume 22 No. 1 pp. 77-81.

Lampiran 1. *Informed consent*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

No. Telp/HP :

Menyatakan bahwa setelah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian atas nama Silvani Maretha dengan judul “Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah diberi Terapi Tablet Tambah Darah”.

Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini untuk :

1. Mengisi kuesioner.
2. Diambil darah kapiler untuk dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin.
3. Bersedia mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) selama waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani tanpa paksaan pihak manapun.

Surakarta, Februari 2019

Peneliti

Responden

Silvani Maretha

(.....)

Lampiran 2

**KUESIONER TENTANG FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KADAR
HEMOGLOBIN**

Nama :

Umur :

1. Berapa kali anda makan dalam sehari?
 - a. Tiga kali sehari
 - b. Dua kali sehari
 - c. Satu kali sehari
2. Jenis makanan apa yang anda santap setiap hari?
 - a. Nasi, sayur, lauk (daging/ikan/tempe/tahu) dan susu
 - b. Nasi, sayur, lauk
 - c. Nasi dan lauk
3. Seberapa sering anda mengkonsumsi teh dalam sehari?
 - a. Sering
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah anda sering mengkonsumsi buah – buahan?
 - a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak
5. Seberapa sering anda mengkonsumsi tablet tambah darah?
 - a. Rutin
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah anda pernah melakukan donor darah dalam 3 bulan terakhir ini?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah anda sedang menstruasi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Berapa lama anda haid dalam satu kali siklus menstruasi?
 - a. > 5 hari
 - b. 3-5 hari
 - c. < 3 hari
9. Apakah sebelumnya anda pernah melakukan transfusi darah?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 4. Data Induk Penelitian

Kode Sampel	Usia	Kadar Hb Sebelum	Kadar Hb Sesudah	Keterangan	Frekuensi Makan	Jenis Makanan	Konsumsi TTD	Donor Darah	Menstruasi	Lama Haid	Transfusi Darah
N2A01	19	11,9	12,3	↑	3X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N4A12	20	11,7	14,4	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N4A14	19	11,8	11,8	Tetap	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N4B03	20	11,6	13,4	↑	3X Sehari	Nasi,Sayur,lauk,Susu	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N4B11	19	11,4	13,2	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N4B13	20	11,4	12,4	↑	1X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	> 5 hari	Tidak
N4B15	19	10,4	14,1	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N4B17	19	11,4	13,3	↑	3X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N4B21	19	11,4	12,8	↑	2X Sehari	Nasi,Lauk	Kadang-kadang	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N4B23	19	11,3	12,4	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N4B27	19	11,3	12,2	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Kadang-kadang	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N4B29	19	10,3	11,5	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N4B30	19	11,3	15,1	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Kadang-kadang	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N6A02	20	11,5	12,6	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,lauk,Susu	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N6A05	21	9,7	12,5	↑	3X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N6A06	22	11	13,5	↑	3X Sehari	Nasi,Sayur,lauk,Susu	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N6A16	20	10,5	10,9	↑	3X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Kadang-kadang	Tidak	Tidak	> 5 hari	Tidak
N6A17	22	11	13,4	↑	3X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	> 5 hari	Tidak
N8A02	23	11,4	12,2	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Kadang-kadang	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N8A03	21	11,6	13	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N8A04	22	10,7	13,1	↑	2X Sehari	Nasi,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak

N8A29	20	10,3	12,1	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Kadang-kadang	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N8A30	21	11,7	15,3	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N8A31	21	11,8	13	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Kadang-kadang	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N8B03	22	11,6	15,3	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Kadang-kadang	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N8B11	21	11,2	11,7	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Kadang-kadang	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N8B13	20	11,5	12,7	↑	3X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Kadang-kadang	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N8B20	22	11,1	11,8	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Tidak Pernah	Tidak	Tidak	> 5 hari	Tidak
N8B22	22	11,1	12,4	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Kadang-kadang	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak
N8B23	22	11,3	11,4	↑	2X Sehari	Nasi,Sayur,Lauk	Kadang-kadang	Tidak	Tidak	3-5 hari	Tidak

Lampiran 5. Tabel AKG



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-9-

Tabel 3.

Angka Kecukupan Mineral yang dianjurkan untuk orang Indonesia
(perorang perhari)

Kelompok umur	Kalsium (mg)	Fosfor (mg)	Magnesium (mg)	Natrium (mg)	Kalium (mg)	Mangan (mg)	Tembaga (mcg)	Kromium (mcg)	Besi (mg)	Iodium (mcg)	Seng (mg)	Selenium (mcg)	Fluor (mg)
Bayi/Anak													
0 – 6 bulan	200	100	30	120	500	-	200	-	-	90	-	5	-
7 – 11 bulan	250	250	55	200	700	0.6	220	6	7	120	3	10	0.4
1-3 tahun	650	500	60	1000	3000	1.2	340	11	8	120	4	17	0.6
4-6 tahun	1000	500	95	1200	3800	1.5	440	15	9	120	5	20	0.9
7-9 tahun	1000	500	120	1200	4500	1.7	570	20	10	120	11	20	1.2
Laki-laki													
10-12 tahun	1200	1200	150	1500	4500	1.9	700	25	13	120	14	20	1.7
13-15 tahun	1200	1200	200	1500	4700	2.2	800	30	19	150	18	30	2.4
16-18 tahun	1200	1200	250	1500	4700	2.3	890	35	15	150	17	30	2.7
19-29 tahun	1100	700	350	1500	4700	2.3	900	35	13	150	13	30	3.0
30-49 tahun	1000	700	350	1500	4700	2.3	900	35	13	150	13	30	3.1
50-64 tahun	1000	700	350	1300	4700	2.3	900	30	13	150	13	30	3.1
65-80 tahun	1000	700	350	1200	4700	2.3	900	30	13	150	13	30	3.1
80+ tahun	1000	700	350	1200	4700	2.3	900	30	13	150	13	30	3.1
Perempuan													
10-12 tahun	1200	1200	155	1500	4500	1.6	700	21	20	120	13	20	1.9
13-15 tahun	1200	1200	200	1500	4500	1.6	800	22	26	150	16	30	2.4
16-18 tahun	1200	1200	220	1500	4700	1.6	890	24	26	150	14	30	2.5



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-10-

Kelompok umur	Kalsium (mg)	Fosfor (mg)	Magnesium (mg)	Natrium (mg)	Kalium (mg)	Mangan (mg)	Tembaga (mcg)	Kromium (mcg)	Besi (mg)	Iodium (mcg)	Seng (mg)	Selenium (mcg)	Fluor (mg)
19-29 tahun	1100	700	310	1500	4700	1,8	900	25	26	150	10	30	2,5
30-49 tahun	1000	700	320	1500	4700	1,8	900	25	26	150	10	30	2,7
50-64 tahun	1000	700	320	1300	4700	1,8	900	20	12	150	10	30	2,7
65-80 tahun	1000	700	320	1200	4700	1,8	900	20	12	150	10	30	2,7
80+ tahun	1000	700	320	1200	4700	1,8	900	20	12	150	10	30	2,7
Hamil (+an)													
Trimester 1	+200	+0	+40	+0	+0	+0,2	+100	+5	+0	+70	+2	+5	+0
Trimester 2	+200	+0	+40	+0	+0	+0,2	+100	+5	+9	+70	+4	+5	+0
Trimester 3	+200	+0	+40	+0	+0	+0,2	+100	+5	+13	+70	+10	+5	+0
Menvusui (+an)													
6 bln pertama	+200	+0	+0	+0	+400	+0,8	+400	+20	+6	+100	+5	+10	+0
6 bln kedua	+200	+0	+0	+0	+400	+0,8	+400	+20	+8	+100	+5	+10	+0

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NAFSIAH MBOI

Lampiran 6 : Hasil Karakteristik Subjek Penelitian

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	10	33.3	33.3	33.3
20	7	23.3	23.3	56.7
21	5	16.7	16.7	73.3
22	7	23.3	23.3	96.7
23	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

FrekuensiMakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 kali	1	3.3	3.3	3.3
2 kali	21	70.0	70.0	73.3
3 kali	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

JenisMakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Nasi,Sayur,Lauk,Susu	3	10.0	10.0	10.0
Nasi,Sayur,Lauk	25	83.3	83.3	93.3
Nasi,Lauk	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

KonsumsiTabletFe

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	12	40.0	40.0	40.0
	Tidak Pernah	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

DonorDarah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

Menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

LamaHaid

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 5 hari	4	13.3	13.3	13.3
	3-5 hari	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

TransfusiDarah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	100.0	100.0	100.0

Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SebelumFe	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
SesudahFe	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov Smirnov ^a			Shapiro Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SebelumFe	.204	30	.003	.890	30	.005
SesudahFe	.117	30	.200 [*]	.941	30	.099

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8 : Hasil Uji Statistik Non Parametrik *Wilcoxon*

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SesudahFe - SebelumFe	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	29 ^b	15.00	435.00
	Ties	1 ^c		
	Total	30		

a. SesudahFe < SebelumFe

b. SesudahFe > SebelumFe

c. SesudahFe = SebelumFe

Test Statistics^a

	SesudahFe - SebelumFe
Z	-4.705 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.














Lampiran 9. Hasil Presisi dan Akurasi Alat POCT *Easy Touch* GCHB

Referensi

1. Tietz, N.: *Dasar-dasar Kimia Klinik*, 3 Ed., W.B. Saunders Co, Philadelphia, PA, 1987, hal. 427.
2. Biosensor: *Microelectrochemical Devices*, Institut Fisika Publishing, Bristol, Philadelphia dan New York, 1992.
3. Burtis, C.A. & Ashwood, E.R., *Kimia Klinik*, 3rd Edition, Philadelphia, W.B. Saunders Co (1999) p. 1815.

Informasi dan penandaan

SYMBOL DAN ARTINYA

	JANGAN DI PAKAI ULANG
	ALAT PENGECEKAN IN VITRO
	KODE PRODUKSI
	TANGGAL EXPIRED
	DIPRODUKSI OLEH
	JAUHKAN DARI SINAR MATAHARI LANGSUNG
	KONSULTASIKAN CARA PEMAKAIAN
	SUHU WANG DIUJIKAN
	KODE BARANG
	EU REPRESENTATIVE
	KONTROL
	JAGA TEPAK KERING
	TANGGAL PRODUKSI



Manufactured By: Biopltek Technology Inc, Taiwan
service@chinre.com.tw

Rev.A1 11/17
P/N 12020683

- [illegible]

Karakteristik

Kinerja Sistem Pemantauan EasyTouch® Hemoglobin telah dievaluasi dalam kedua uji klinis laboratorium dan . Sistem ini menggunakan Celltac α analyzer sebagai referensi.

1. Akurasi :
Spesimen berkisar dari 8,1 g / dL untuk 21,7 g / dL .
(5,02 mmol / L untuk 13,46 mmol / L)

Number of Samples	100
Range(g/dl.)	8.1~21.7
Slope	0.9761
Intercept(g/dl.)	0.5641
<i>r</i> (corr. coef.)	0.9667

2. Presisi:
Data prestasi diperoleh dalam studi laboratorium menggunakan Sistem Monitoring EasyTouch® Darah Hemoglobin untuk menganalisa sampel darah vena heparinized segar ($n = 100$ per level) :

Average(g/dL)	7.7	13.2	19.0	24.3
S.D.(g/dL)	0.77	0.6	0.85	0.81
CV(%)	—	4.5	4.5	3.4

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Alat *POCT* dan *Autoclick*



Gambar 2. *Strip test* Hb dan *chip*



Gambar 3. Lancet



Gambar 4. Pengisian Kuesioner



Gambar 5. A,B & C Proses Pemeriksaan Kadar Hb